

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil**

Berdasarkan hasil dari pengamatan selama melakukan praktek kerja, dapat dikatakan semua program upaya untuk penerapan manajemen resiko kebakaran sudah diterapkan dan berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa temuan masalah yang terjadi pada Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan khususnya pada satuan kerja penunjang operasional lapangan sudah mengalami peningkatan dari sudut pandang pengamatan penulis. Dalam hal ini penulis juga harus konsisten dan mampu mentaati tata tertib saat melakukan program-program yang sudah direncanakan sehingga dapat mengamati secara langsung apakah semua program yang sudah disiapkan oleh penulis berjalan secara bertahap sehingga dapat menyimpulkan hasil yang diperoleh sesuai program yang dibuat.

#### **1.2 Pembahasan**

Dengan adanya program-program yang dibentuk oleh penulis dapat meningkatkan baik kualitas maupun kuantitas kepuasan kerja sehingga tujuan dari perusahaan atau dinas dapat terealisasi secara efisien. Memang benar faktor-faktor penerapan manajemen resiko kebakaran dapat mengurangi jumlah resiko kebakaran, meningkatkan kesiapan dan respons petugas Damkar, dan mendukung perencanaan strategis Dinas Damkar. Diketahui juga sesuai hasil pengamatan bahwa semua pegawai khususnya pada satuan kerja penunjang operasional sudah

mulai terlihat telah melaksanakan tugas pekerjaannya dengan rasa bertanggung jawab terutama pada staff bagian lapangan sesuai gugus tugasnya .

Dari atasan sendiri setelah dilakukan program-program sekarang lebih memberikan ruang kepada pegawainya untuk melakukan pelatihan serta lebih perhatian baik secara individu maupun kelompok. Bahkan atasan sekarang sering mengarahkan, menyemangati, memberikan apresiasi, memotivasi, serta memperhatikan kesejahteraan pegawainya, karena peran atasan sangat penting dalam penerapan manajemen resiko kebakaran sehingga dapat mencapai tujuan organisasi atau instansi baik kualitas maupun kuantitas secara efisien. Tentunya pada setiap usaha untuk meningkatkan dan menerapkan manajemen resiko kebakaran pastinya harus bertahap tidak selamanya berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan perkataan Priyono dan Marnis dalam bukunya yang berjudul Penerapan Manajemen Resiko (2009) “Manajemen Resiko tidak akan terlaksana sekalipun dipengaruhi oleh Sumber Daya Manusia yang handal tidak bisa secara otomatis dalam meningkatkan kepuasan kerja dalam suatu pelayanan yang pasinya memiliki tahapan-tahapan yang dilakukan untuk benar-benar menjadi staff profesional yang baik untuk mencapai sebuah tujuan instans

